

PENGARUH KOMPETENSI DOSEN DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI BANJARMASIN

Siti Mardah, Apriya Santi

Abstract: This study was conducted to determine how much influence the competence of lecturers, student learning motivation on learning achievement both partially and simultaneously. Marketing Management with a sample of 38 students. Data obtained through questionnaires distributed to respondents and processed again using IBM's version of SPSS 22 software with Multiple Linear Regression test equipment. This research is a quantitative descriptive research, namely research that wants to know the relationship between independent variables and the dependent variable. The results showed that the variables X1 and X2 had a positive and significant effect on the Y variable. Likewise, the F test results showed that the X1 and X2 variables simultaneously had a positive effect on the Y variable.

Keywords: *Lecturer Competence, Learning Motivation, Student Achievement*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi dosen, motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin semester 7 kelas C pagi konsentrasi Manajemen Pemasaran yang sampelnya berjumlah 38 orang mahasiswa. Data diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden dan diolah lagi dengan menggunakan software SPSS 22 versi IBM dengan alat uji Regresi Linear Berganda. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang ingin mengetahui hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Y. Begitu pula hasil Uji F, menunjukkan hasil variabel X1 dan X2 secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel Y.

Kata kunci : *Kompetensi Dosen, Motivasi Belajar, Prestasi Mahasiswa*

Latar Belakang

Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari adalah PTS tertua dan terbesar di Kalimantan Selatan. Oleh sebab itu, universitas ini mempunyai kewajiban untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompeten. Hal ini tentu saja tidak terlepas dari peran para dosen yang menjadi pengajar di tempat tersebut. Salah satu indikator yang menjadi penentu kualitas Pendidikan di perguruan tinggi adalah prestasi belajar mahasiswa. Hal ini dikarenakan sebagai cara untuk mengukur perkembangan mahasiswa setelah mereka menyelesaikan studi. Menurut Rosyid Moh. Zaiful, dkk (2019: 9) prestasi belajar merupakan sesuatu yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat memberikan gambaran sejauhmana pencapaian yang diperoleh dari hasil belajar setiap mahasiswa untuk periode tertentu.

Kompetensi dosen sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa, sehingga dengan termotivasinya mahasiswa untuk belajar, maka pada akhirnya mahasiswa bisa meningkatkan prestasi belajarnya. Tentu ada banyak hal yang harus dilakukan oleh seorang pendidik agar para mahasiswa menjadi anak didiknya termotivasi untuk belajar sehingga meraih prestasi belajar yang sangat memuaskan.

Ada beberapa pendekatan yang digunakan untuk mengukur prestasi mahasiswa. Salah satunya adalah dengan menggunakan nilai per semester atau per tingkat atau adapula dengan menggunakan indeks prestasi kumulatif (IPK) yang mereka peroleh.

Untuk meningkatkan prestasi belajar perlu adanya peran dosen, dimana

sebagai seorang pengajar dosen dituntut mempunyai kompetensi yang tinggi dan juga bagaimana kualitas layanan yang diberikan dosen tersebut kepada mahasiswa. Dosen yang berkompetensi adalah dosen yang memiliki keterampilan untuk memberikan penguatan, mampu memberikan pertanyaan, mampu memberikan inovasi dalam pembelajaran, serta mampu untuk menguasai materi ketika mahasiswa bertanya dan bisa membuka dan menutup waktu belajar. Apabila seorang dosen mempunyai kompetensi yang tinggi, maka semakin baik pula prestasi yang diperoleh oleh mahasiswa. Begitu juga sebaliknya, apabila kompetensi dosen rendah, maka prestasi belajar mahasiswa juga akan rendah.

Mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui tridarma Pendidikan merupakan tugas utama seorang dosen yang bergelar sebagai pendidik yang professional.

Dari beberapa penelitian yang melakukan uji analisis pada hubungan antara kompetensi dosen dan prestasi belajar. Diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mayang Murni dkk (2019), penelitian yang dilakukan di Politeknik LP3I Medan, menemukan hasil penelitian bahwa secara parsial dan simultan kompetensi dosen dan kualifikasi akademik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.

Penelitian Ridyantoro Widoyo Murti dkk (2018), menunjukkan hasil kompetensi dosen tidak memiliki pengaruh yang signifikan positif pada prestasi

akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Telkom University.

Secara umum pengajar mata kuliah komunikasi bisnis sudah mendapatkan sertifikat pendidik, dengan kata lain dosen tersebut mempunyai kompetensi dan dapat memberikan pengajaran sesuai dengan standar Pendidikan yang sudah yang sudah ditentukan.

Melalui penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh kompetensi dosen dan motivasi belajar mahasiswa serta dampaknya terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Komunikasi Bisnis .

Studi Literatur

Prestasi Belajar

Menurut Ahmadi menjelaskan bahwa pengertian dari prestasi belajar adalah sebagai berikut: secara teori bila sesuatu kegiatan dapat memuaskan suatu kebutuhan maka ada kecenderungan besar untuk mengulangnya. Sumber penguat belajar dapat secara ekstrinsik (nilai, pengakuan, penghargaan) dan dapat secara intrinsik (kegairahan untuk menyelidiki, mengartikan situasi).

Dilansir dari Wikipedia.org, Prestasi berasal dari Bahasa Belanda yang artinya hasil dari usaha. Prestasi diperoleh dari usaha yang telah dikerjakan. Untuk mencapai prestasi yang diinginkan kita dapat mengandalkan IQ, EQ dan SQ, serta kekuatan diri dalam menghadapi segala situasi pada semua aspek kehidupan.

Prestasi belajar adalah keberhasilan usaha yang dicapai seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau memepelajari sesuatu. Menurut Siti Pratini, 2005, hasil yang diperoleh seseorang yang mengikuti

aktivitas pembelajaran disebut dengan prestasi belajar.

Berikut beberapa prestasi yang dapat diperoleh oleh setiap orang, yaitu:

- a. Prestasi belajar, yaitu sesuatu yang diperoleh seseorang karena mengikuti proses pembelajaran. Contohnya, seorang murid yang mendapatkan ranking kelas setiap semester dikelasnya.
- b. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dari usaha kerja yang dilakukan. Misalnya pekerja tersebut mendapatkan promosi jabatan dari hasil kerja kerasnya.
- c. Prestasi Seni, adalah reward yang diperoleh oleh pelaku seni dari bisnis seni. Misalnya seseorang artis/actor yang mendapatkan penghargaan karena film yang dilakoninya mendapatkan apresiasi dari masyarakat.
- d. Prestasi Olahraga, sebuah penghargaan yang diperoleh seorang atlet, karena mampu memenangkan pertandingan yang diikutinya.
- e. Prestasi Lingkungan Hidup Kinerja Lingkungan adalah sebuah prestasi yang diperoleh oleh uoaya untuk menyelamatkan lingkungan. Misalnya individu atau kelompok mendapatkan penghargaan untuk upaya konservasi lingkungan seperti penanaman pohon atau penghijauan.

Prestasi mempunyai arti penting bagi kehidupan kita, diantaranya adalah:

- a. Menunjukkan kualitas dan kuantitas diri seseorang sebagai wujud dari usaha yang sudah dilakukannya.
- b. Menjadikan sebuah pengalaman dan pelajaran yang berharga bagi seseorang untuk kehidupan di masa yang akan datang.

- c. Merupakan suatu kebanggaan bagi diri sendiri, keluarga bahkan orang lain yang terlibat dalam usaha untuk mencapai prestasi tersebut.
- d. Sebagai pengukur tingkat ilmu pengetahuan dan kecerdasan serta keterampilan yang dimiliki oleh seseorang.

Adapun sikap yang dilakukan untuk mendukung seseorang yang mempunyai prestasi antara lain:

- a. Memiliki orientasi kedepan dan cita-cita
 b. Berorientasi pada keberhasilan
 c. Berani mengambil resiko
 d. Mempunyai rasa tanggung jawab yang besar
 e. Memiliki keterbukaan untuk menerima saran dan kritik sebagai sarana untuk melakukan perbaikan diri.

Rekapitulasi Nilai Mahasiswa

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	18310039	SAHLIANI	90.00	A
2	18310043	UMI RUSADA	90.00	A
3	18310045	MUHAMMAD RIZKY WAHYUDI	91.90	A
4	18310046	MARDIAH	77.90	B+
5	18310048	NURUL HIDAYAH	87.00	A
6	18310049	NOR INDAH FATMAWATI	73.40	B
7	18310062	MUHAMMAD KHOIRUNAJIB	77.00	B+
8	18310086	IDA LESTARI	85.50	A
9	18310088	RUSITA	92.00	A
10	18310096	AZIZA ZAINIA MEIDA NASRULLAH	84.90	A
11	18310109	MUTHIA ADHA ANDINI	90.00	A

12	18310117	MERYSA YULIANTI	90.00	A
13	18310122	RISNA	90.90	A
14	18310132	BELLA	89.40	A
15	18310135	DANDI	92.50	A
16	18310138	DIMAS SYAUQI	81.40	A
17	18310140	RIZKY AMALYA SAFITRI	86.50	A
18	18310142	IMA RAHMANIA	90.50	A
19	18310167	SARI PULITA	84.80	A
20	18310179	NUR HASANAH ANGGILINA	92.00	A
21	18310180	MUHAMMAD YUSRIL	86.50	A
22	18310225	MUHAMMAD RIZKY ANSYARI	84.40	A
23	18310227	RESHA RESTIANTY	88.00	A
24	18310255	MUHAMMAD ALDIANOR	93.50	A
25	18310285	AHMADIANNOR R	64.10	C
26	18310291	M IKBAL	63.50	C
27	18310305	CAMELIA	81.00	A
28	18310330	RADITA SAPUTRI	78.50	B+
29	18310331	MUHAMMAD TAUFIQ	78.90	B+
30	18310356	MUHAMMAD IQBAL	87.00	A
31	18310370	AHMAD BERKATI RIFKI	90.50	A
32	18310479	ZAINUR RAHMAN	76.00	B+
33	18310506	AHMAD NUR MASFIAN	80.10	A
34	18310560	KHAFIFA ANISYA FITRI	87.00	A
35	18310575	SELVIA NURHALIZA PUTRI	82.00	A
36	18310576	NURHIDAYAT	93.00	A
37	18310578	AMIRA NADIANI MUKHLISA	78.30	B+
38	18310583	NUR HENDA DEFI	81.90	A

Sumber :Sia Uniska,2022

Menurut Djamarah (2002:48) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah tujuan pembelajaran, bahan ajar yang digunakan,

kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber dan evaluasi proses belajar mengajar. Menurut Edi (2010:2), faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran siswa. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri (seperti faktor biologis, faktor kesehatan dan faktor psikologis seperti kecerdasan, bakat, minat, perhatian serta motivasi). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berhubungan dengan lingkungan sekolah. Sedangkan Margono (2003:7) mahasiswa, dosen, tujuan belajar, materi pelajaran, sarana belajar, interaksi antara mahasiswa dan materi, interaksi antara dosen dan mahasiswa, interaksi antara mahasiswa dan lingkungan belajar adalah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Jadi dari menurut teori para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh kompetensi dosen dan motivasi belajar dari mahasiswa itu sendiri.

Kompetensi Dosen

Dosen adalah pengajar yang mempunyai ilmu pengetahuan dan yang memiliki sertifikat pendidik yang mengabdikan atau bekerja di sebuah perguruan tinggi baik dari negeri maupun swasta, yang mempunyai tugas untuk mengajar atau memberikan ilmunya kepada mahasiswa melalui perkuliahan yang dilaksanakan di tempat tersebut. Mereka bekerja secara profesional dan melakukan kewajiban dengan melaksanakan tridharma Pendidikan yang terdiri dari pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu seorang dosen juga harus aktif mempublikasikan karya ilmiahnya pada jurnal-jurnal sesuai dengan bidang ilmu

mereka masing-masing. Selain itu seorang dosen juga harus aktif menulis buku.

Menurut peraturan pemerintah dijelaskan bahwa dosen adalah pendidik yang memiliki tugas mentransformasikan dan menyebarkan ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Sedangkan menurut Djamarah (2010), dosen adalah tenaga pengajar yang memiliki pengetahuan dan pengalaman pada bidang ilmu masing-masing.

Berikut adalah tugas seorang dosen yang cukup berat, yaitu:

1. Melaksanakan proses belajar mengajar dan memberikan penilaian terhadap hasil belajar mahasiswa.
2. Menjadi pembimbing dan pengujian skripsi mahasiswa
3. Menjadi pembimbing PPL dan KKN
4. Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Menulis dan menghasilkan karya ilmiah seperti buku, jurnal, dan lainnya.
6. Ikut serta pada pertemuan-pertemuan ilmiah baik yang diadakan di dalam maupun luar negeri

Kompetensi dosen adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh **dosen** dalam melaksanakan tugas keprofesionalan (UU No 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen).

Empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang dosen meliputi:

- a. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan seorang dosen dalam melaksanakan perkuliahan.
- b. Kompetensi Kepribadian, yaitu kemampuan dosen memiliki akhlak yang

mulia,berwibawa,dan dapat menjadi teladan bagi mahasiswa.

- c. Kompetensi Sosial,yaitu kemampuan dosen dalam melakukan komunikasi dan bergaul secara efektif dengan para akademisi di perguruan tinggi tersebut.
- d. Kompetensi Professional,yaitu kemampuan dosen dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi,minimal mata kuliah yang diampunya.

Ada kelebihan menjadi seorang dosen,yaitu:

- a. Mendorong kita untuk terus belajar
- b. Mendapatkan banya pengalaman baru
- c. Mendapatkan gaji dan tunjangan
- d. Mendapatkan pahala yang dapat mengalir terus menerus karena ilmu yang diberikan bermanfaat bagi orang lain
- e. Memiliki peranan yang besar bagi mahasiswa

Motivasi Belajar

Keinginan atau dorongan yang timbul pada diri seseorang baik secara sadar maupun tidak untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu. Motivasi merupakan suatu keadaan atau tenaga yang menggerakkan diri seseorang dengan tindakan yang terarah untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh organisasi (lembaga pendidikan).Sikap mental pegawai yang termotivasi terhadap situasi-kondisi kerja itulah yang mampu memperkuat keinginan pegawai untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal.

Motivasi belajar adalah faktor-faktor yang dapat menjadi pemicu mahasiswa untuk lebih meningkatkan minat belajarnya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.Motivasi bertujuan

sebagai usaha untuk mencapai prestasi.Dengan adanya pemberian motivasi belajar yang baik,maka akan memperoleh hasil yang baik.Artinya,dengan mempunyai ketekunan dan dengan adanya pemberian motivasi,maka seseorang yang mau belajar akan mendapatkan hasil yang baik.

Motivasi belajar dibedakan menjadi dua macam,yaitu:

- a. Motivasi Intrinsik,yaitu kondisi yang ada pada diri sendiri yang dapat memberikan dorongan untuk melakukan tindakan belajar.

Faktor-faktor yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik adalah:

- 1) kebutuhan
- 2) pengetahuan
- 3) Cita-cita

- b. Motivasi Ekstrinsik,yaitu keadaan yang datang dari luar individu yang mendorong untuk melakukan kegiatan belajar.Bentuk motivasi ini merupakan suatu dorongan yang secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan belajar,misalnya seorang siswa rajin dan tekun belajar untuk mendapatkam hadiah,tata tertib,suri tauladan orang tua,guru dan lain-lain.

Ada beberapa indikator yang mendukung motivasi belajar,yaitu :

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan
- 3) Lebih suka bekerja mandiri
- 4) Suka terhadap hal baru yang lebih kreatif

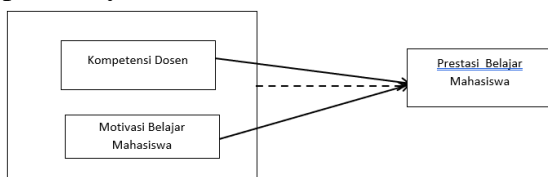
Pemilihan indikator diambil dari teori Sardiman yang disederhanakan dengan mengambil indikator yang mudah dijabarkan,mudah dimengerti dan mempunyai maksud yang hampir sama dengan indikator dari teori yang lain.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester 7 fakultas ekonomi, program studi manajemen Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin. Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Narbuko & Ahmadi (2015), Penelitian deskriptif ialah suatu penelitian yang berusaha menjawab permasalahan yang ada berdasarkan data-data. Proses analisis dalam penelitian deskriptif yaitu, menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Karena jumlah populasinya sebanyak 38 orang, maka jumlah sampel diambil harus 100% dari jumlah populasi, sehingga sampelnya juga berjumlah sebanyak 38 mahasiswa kelas reguler pagi dengan bidang konsentrasi manajemen pemasaran yang menempuh mata kuliah komunikasi bisnis. Data disebar dalam bentuk kuesioner kepada para mahasiswa tersebut. Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Untuk pengolahannya penulis menggunakan bantuan software SPSS versi 22 IBM.

Secara sistematis penelitian ini menguji pengaruh dari variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Berikut kerangka model penelitian yang dibuat oleh peneliti, yaitu:



Gambar 1. Kerangka model penelitian

Keterangan:

—————→ : Pengaruh Variabel Secara Parsial

- - - - - : Pengaruh Variabel X1, X2, Secara Simultan

Berdasarkan kerangka penelitian di atas, dengan ini peneliti membuat rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

H1 : Kompetensi Dosen berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

H2 : Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

H3 : Kompetensi Dosen dan Motivasi Belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Adapun persamaan dari regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Prestasi Mahasiswa

b₁ = Koefisien regresi Kompetensi Dosen

b₂ = Koefisien regresi Motivasi Belajar

X₁ = Kompetensi Dosen

X₂ = Motivasi Belajar

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti (Cooper dan Schindler, dalam Zulganef, 2006). Jika r hitung $>$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrument atau item-item pertanyaan

berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

Menurut Sugiono (2005) yang dimaksud dengan reliabilitas adalah serangkaian pengukuran yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang.

Kategori koefisien reliabilitas (Guilford, 1956: 145) adalah sebagai berikut:

- $0,80 < r_{11} < 1,00$ reliabilitas sangat tinggi
- $0,60 < r_{11} < 0,80$ reliabilitas tinggi
- $0,40 < r_{11} < 0,60$ reliabilitas sedang
- $0,20 < r_{11} < 0,40$ reliabilitas rendah.
- $-1,00 < r_{11} < 0,20$ reliabilitas sangat rendah (tidak reliable).

Tabel 1. Validitas Kompetensi Dosen (X1)

Pernyataan	Nilai Validitas	Keterangan
X1.1	0,739	Valid
X1.2	0,625	Valid
X1.3	0,708	Valid
X1.4	0,66	Valid
X1.5	0,598	Valid
X1.6	0,682	Valid
X1.7	0,791	Valid
X1.8	0,672	Valid
X1.9	0,686	Valid

Sumber : Hasil data yang diolah SPSS,2022

Tabel 2. Validitas Motivasi Belajar (X2)

Pernyataan	Nilai Validitas	Keterangan
X2.1	0,527	Valid
X2.2	0,523	Valid
X2.3	0,346	Valid
X2.4	0,482	Valid
X2.5	0,535	Valid
X2.6	0,575	Valid
X2.7	0,423	Valid
X2.8	0,475	Valid

X2.9	0,514	Valid
X2.10	0,512	Valid

Sumber : Hasil data yang diolah SPSS,2022

Tabel 3. Validitas Prestasi Belajar (Y)

Pernyataan	Nilai r hitung	Keterangan
Y1	0.500	Valid
Y2	0.662	Valid
Y3	0.686	Valid
Y4	0.591	Valid
Y5	0.566	Valid
Y6	0.523	Valid
Y7	0.452	Valid
Y8	0.550	Valid
Y9	0.559	Valid
Y10	0.650	Valid

Sumber : Hasil data yang diolah SPSS,2022

Dari hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22 IBM, dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan untuk variabel X1, X2 dan Y semuanya dinyatakan valid. Karena nilai r hitung $>$ r tabel (0.320).

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kompetensi Dosen (X1)	0.855	Reliabel
Motivasi Belajar (X2)	0.643	Reliabel
Prestasi Belajar (Y)	0.767	Reliabel

Sumber : Hasil data yang diolah SPSS,2022

Begitu juga dengan hasil reliabilitas juga menunjukkan bahwa semua pernyataan dianggap reliabel, karena nilai Cronbach's Alpha untuk kompetensi,

motivasi dan Prestasi belajar memiliki nilai > dari 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		YY
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	43,2632
	Std. Deviation	2,03294
Most Extreme Differences	Absolute	,137
	Positive	,137
	Negative	-,085
Test Statistic		,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Dari hasil data yang diolah ,2022

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistic non parametric Kolmogrov-Smirnov (K-S). Jika nilai signifikansinya >0,05 maka data penelitian berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya. Dari hasil data yang diolah diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,070. Jadi bisa disimpulkan $0,070 > 0,050$, berarti data penelitian berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Tabel 6. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 ^a	.450	.419	1,54969

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, KOMPETENSI DOSEN

b. Dependent Variable: YY

Sumber : Dari hasil data yang diolah,2022

Dari tabel di atas, diketahui nilai R Squarenya sebesar 0,450. Itu artinya pengaruh variabel kompetensi dosen dan motivasi belajar terhadap prestasi mahasiswa sebesar 45%, dan sisanya sebesar 55% di pengaruh oleh variabel yang lain.

4. Uji T

Tabel 7. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	19,095	4,969		3,843	,000
KOMPETENSI DOSEN	,168	,055	,394	3,055	,004
MOTIVASI BELAJAR	,381	,107	,459	3,566	,001

a. Dependent Variable: YY

Sumber : Dari hasil data yang diolah,2022

Uji T digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Uji t dapat kita lihat hasilnya pada table Coefficients dan nilai level of significant dari setiap variabel bebas terhadap variabel bebas secara parsial.

Berdasarkan table di atas, dapat dibuat persamaan regresinya, yaitu:

$$Y = 19,095 + 0,168X_1 + 0,381X_2$$

Berdasarkan data di atas, diketahui pengaruh Kompetensi Dosen (X1) terhadap Prestasi belajar mahasiswa sebesar 0,168

dengan nilai sig 0,004 < 0,05, yang berarti variabel X1 mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Y. Sedangkan pengaruh motivasi belajar (X2) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y) sebesar 0,381 dengan nilai sig 0,001 < 0,05, artinya variabel X2 memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Y (Prestasi Belajar Mahasiswa).

5. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara Bersama-sama.

Tabel 8. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	68,861	2	34,431	14,337	.000 ^b
Residual	84,054	52	2,402		
Total	152,915	54			

a. Dependent Variable: YY

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, KOMPETENSI DOSEN

Sumber : Dari hasil data yang diolah, 2022

Dari table ANOVA, diketahui nilai uji F sebesar 14,337 dengan nilai sig 0,000. Artinya variabel X1 dan X2 mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (Prestasi Belajar) pada mahasiswa yang menempuh mata kuliah komunikasi bisnis semester 7 dengan konsentrasi Manajemen Pemasaran fakultas ekonomi Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin.

Jadi dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, telah mendukung penelitian terdahulu yang sudah dilakukan.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel X1 (Kompetensi Dosen) dan variabel X2 (Motivasi Belajar), secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Y (Prestasi Belajar) pada mata kuliah komunikasi bisnis di Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad AL Banjari Banjarmasin.
2. Variabel X1 dan X2 secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y dengan nilai sign. sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F sebesar 14,377.

Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis memberikan saran untuk para dosen untuk mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi kemampuannya dengan cara menambah pengetahuan, lebih mengasah keterampilan dan memperbaiki perilaku. Hal ini bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berdampak pada keberhasilan Pendidikan.

Keterbatasan Penelitian

Dari hasil penelitian ini, peneliti merasa masih banyak mempunyai kekurangan. Untuk itu, peneliti berharap dari kekurangan ini bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk penyempurnaan penelitian berikutnya. Adapun beberapa kekurangan penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian ini hanya terbatas pada satu kelas dan jumlah populasinya masih sedikit.
2. Penelitian ini hanya mempunyai 3 variabel yang terdiri dari 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat.
3. Data yang diisi responden bisa saja kurang mewakili pendapat mahasiswa, karena setiap orang mempunyai perbedaan pendapat .

DAFTAR PUSTAKA

- Penerapan E-Learning di Perguruan Tinggi. <https://ristekdikti.go.id>.
- Supriyadi, K. S. (2016, Mei 18). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Siswa. (Diasty, Interviewer)Suyanto, dan Jihad, Asep. (2013). Menjadi Guru Profesional. Jakarta : Esensi.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Aziz, S. 2016. Manajemen Mutu Perguruan Tinggi Koreksi Dan Implementasi. Yogyakarta: Gava Media
- Reni Hindriari. 2016. PENGARUH KOMPETENSI, MOTIVASI DAN DISIPLIN TERHADAP PRESTASI BELAJAR (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang), dalam PROSIDING SEMINAR ILMIAH NASIONAL, hlm. 269-277
- Musfah, Jejen. 2017. Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan & Sumber Belajar, Teori dan Praktik. Yogyakarta: Prenada Media Group
- Taslim, dafwen Toresa, Syahtriatna. 2017. Pengaruh Pengaplikasian E-learning Terhadap Hasil Belajar (Studi Kasus : Mahasiswa Keamanan Komputer Fasilkom Unilak). ISSN: 2527-9866
- Murti, Ridyantoro Widoyo dan Prasetio, Arif Partono. 2018. Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Telkom University. Jurnal Penelitian Pendidikan. ISSN 1412-565X. E-ISSN 2541-4135
- Abdul Kadir. 2018. Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Analisis Statistika Mahasiswa Ftik IAIN Kendari. 2541-0717
- Munawarah, 2018. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statistik Deskriptif Program Studi Ekonomi Islam Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Stain Watampone. 2616-4412
- Fauzi, Anis dan Duriyat. 2018. Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Tsanawaiyah, Al Izzah. 2541-0717
- Yuli, Alam. 2018. Kompetensi Dosen, Motivasi Belajar Mahasiswa dan Dampaknya terhadap Prestasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Pengantar Ekonomi (studi pada mahasiswa program studi Manajemen

- Informatika AMIK Bina
Sriwijaya Palembang).1412-
4521
- Mayang M,Muhammad Imaduddin,Lily
Karlina.2019.Pengaruh
Kompetensi Dosen dan
Kualifikasi Akademik Terhadap
Hasil Belajar Mahasiswa (studi
kasus:Politeknik LP3I
Medan).2597-4394
- Dian Kusumaningtyas, Mar'atus Solikah.
2020. PENGARUH
KOMPETENSI DOSEN DAN
MOTIVASI MAHASISWA
TERHADAP PRESTASI
MAHASISWA DENGAN E-
LEARNING SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING. e-
ISSN 2528-2581
- Rosdiana.2020. PENGARUH
KOMPETENSI DOSEN DAN
MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MAHASIWA
POLITEKNIK PGRI
BANTEN.2614-8846
- Agung Wicaksono, D., & Ayu
Laksanawati, T. (2020).
PENGARUH KOMPETENSI
DOSEN TERHADAP PRESTASI
AKADEMIK MAHASISWA DI
POLITEKNIK NEGERI
BANYUWANGI. *Prosiding
Seminar Nasional Terapan Riset
Inovatif (SENTRINOV)*, 6(2), 488-
494. Retrieved from
[https://proceeding.isas.or.id/index.
php/sentrinov/article/view/503](https://proceeding.isas.or.id/index.php/sentrinov/article/view/503)
- Syaifuddin, M., & Fitrayati, D. (2021).
Dampak Meningkatnya
Kompetensi Dosen dan Motivasi
Belajar Terhadap Prestasi Belajar
Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan
Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 77-83.
[https://doi.org/10.26740/jupe.v9n
3.p77-83](https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p77-83)